

GAMBARAN PENERAPAN PHYSICAL DISTANCING PADA ORANG DEWASA SEBAGAI UPAYA MENEKAN PERSEBARAN COVID-19 DI DESA LUMBAN NABOLON ULUAN TAHUN 2021

Mardiati Barus¹, Lindawati Simorangkir², Elisabet Lastriani Sitorus^{3*}

¹Dosen Prodi Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

²Dosen Prodi Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

³Mahasiswa Prodi Keperawatan, STIKes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

*)Corresponding author: Elisabet Lastriani Sitorus

Email: lastrianisitorus@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan *physical distancing* Suatu hal yang sangat penting di saat pandemi Covid-19 untuk menekan penularan yang lebih banyak. Untuk mengetahui Gambaran penerapan *physical distancing* pada orang dewasa sebagai upaya menekan persebaran Covid- 19 di Desa Lumban Nabolon Uluan Tahun 202. Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sejumlah 85 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *physical distancing* pada orang dewasa di Desa Lumban Nabolon dengan kategori Cukup sejumlah 61 responden (71,8%), penerapan *physical distancing* dengan kategori Kurang sejumlah 22 responden (25,9%) dan penerapan *physical distancing* dengan kategori Baik sejumlah 2 responden (2,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *physical distancing* pada orang dewasa di Desa Lumban Nabolon dengan kategori Cukup sejumlah 61 responden (71,8%) , penerapan *physical distancing* dengan kategori Kurang sejumlah 22 responden (25,9%) dan penerapan *physical distancing* dengan kategori Baik sejumlah 2 responden (2,4%).

Kata Kunci: Physical Distancing, Menekan Persebaran, Covid-19

ABSTRACT

The application of physical distancing is a very important thing during the Covid-19 pandemic to suppress more transmission. To find out the description of the application of physical distancing in adults as an effort to suppress the spread of Covid-19 in Lumban Nabolon Uluan Village in 202. The type of this research design is a quantitative descriptive study. Sampling used a total sampling technique of 85 respondents. The results showed that the application of physical distancing to adults in Lumban Nabolon Village with the Enough category of 61 respondents (71.8%), the application of physical distancing with the Less category of 22 respondents (25.9%) and the application of physical distancing with the Good category of 2 respondents (2.4%). The results showed that the application of physical distancing to adults in Lumban Nabolon Village with the Enough category of 61 respondents (71.8%), the application of physical distancing with the Less category of 22 respondents (25.9%) and the application of physical distancing in the Good category a number of 2 respondents (2.4%).

Keywords: Physical Distancing, Pressing Spread, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu masalah kesehatan yang cakupannya mendunia. Covid-19 pertama sekali dilaporkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 menyebutkan bahwa ada kasus pneumonia dengan penyebab yang belum diketahui pasti di Kota Wuhan Provinsi Hubei China (Gorbalenya et al., 2020).

Physical distancing/pembatasan fisik adalah hal yang sangat penting untuk meminimalkan penyebaran virus Covid-19. Di Eropa dengan Tindakan *Physical distancing* dapat mencegah kematian akibat Covid- 19 sebanyak 59000 hingga akhir Maret (Aquarini, 2020). Hal ini juga merupakan kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran penyakit menular (Yunus & Rezki, 2020), dengan tujuan agar dapat mengurangi resiko transmisi interpersonal dan juga memperlambat penyebaran Covid- 19 (Anderson et al., 2020).

Data terakhir yang di peroleh tanggal 10 Januari 2021 bahwa masyarakat Indonesia yang menjalankan *physical distancing* sebanyak 78,57% sedangkan yang tidak menerapkan *physical distancing* sebanyak 21,43%. Untuk Provinsi Sumatera Utara masyarakat menjalankan *physical distancing* 76,99% sedangkan tidak menjalankan *physical distancing* sebanyak 23,01%. Kepatuhan masyarakat Kabupaten Toba Samosir dalam menjalankan

physical distancing 75 % tidak menjalankan *physical distancing* 25 % (Satgas, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan *physical distancing* antara lain kebudayaan, tuntutan perekonomian, dan usia. Faktor kebudayaan seperti kebiasaan masyarakat sering berkumpul saat melakukan acara adat sesuai budayanya dengan tidak mengindahkan atau bahkan lupa terhadap protokol kesehatan (Hannan & Muhaimin, 2020), Tuntutan perekonomian di pengaruhi oleh banyaknya pekerja informal hal inilah yang menyebabkan kerentanan sosial yang akan diharapkan pada pilihan untuk mempertahankan ekonomi keluarga namun kebijakan ini hanya menjadi irasional ketika diterima oleh kalangan bawah, pekerja informal maupun pekerja lepas harian yang harus memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kesulitan dalam mematuhi himbauan pemerintah seperti menjaga jarak pada saat keluar rumah. (Ekp et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, gambaran penerapan *physical distancing* pada orang dewasa sebagai upaya menekan persebaran Covid-19 di desa lumban nabolon tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kuantitatif yang

bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti di Desa Lumban Nabolon Uluan. Alasan peneliti mengambil tempat ini sebagai tempat penelitian adalah masih banyak orang dewasa yang melakukan aktifitas diluar rumah selama masa pandemik namun tidak menerapkan *physical distancing*. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Lumban Nabolon Uluan pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang dewasa yang ada di Desa Lumban Nabolon Uluan yang berjumlah 85 Kepala Keluarga (Data dari Kepala Desa Lumban Nabolon Uluan, 2021). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana peneliti mengambil keseluruhan dari populasi yaitu 85 orang.

Pengumpulan data dimulai dengan memberikan *informed consent* kepada responden. Pada saat memberikan *informed consent* responden akan dikumpulkan 10 orang setiap harinya di tempat yang sudah

ditentukan, sebelum peneliti membagikan lembar kuesioner terlebih dahulu peneliti akan melakukan Swab Test. Saat peneliti membagikan *informed consent* terlebih dahulu peneliti akan mengukur suhu responden. Jika ada suhu diatas 37°C maka tidak boleh dijadikan responden. Responden diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu, memakai masker dan menjaga jarak 1 meter. Setelah responden menandatangani *informed consent*, maka dilakukan pengisian data demografi dan mengisi pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Setelah semua pernyataan terisi, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner responden dan mengelola data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner penerapan *physical distancing* yang di modifikasi dari peneliti (Fatrizman, 2020) untuk kuesioner penerapan *physical distancing* berisi 12 pertanyaan. Instrumen ini telah di uji reliabilitasnya di Desa Janjimatogu pada masyarakat sebanyak 30 orang responden. Hasil uji reliabel keseluruhan dari pertanyaan yang dilakukan peneliti diperoleh koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,901 > r tabel sehingga dinyatakan reliabel.

HASIL

Distribusi Frekuensi Responden Orang Dewasa Didesa Lumban Nabolon kecamatan Uluan kabupaten Toba Tahun 2021

	Frekuensi	%
Umur		
Dewasa awal (26-35)	15	17,6%
Dewasa akhir (36-45)	70	82,4%
Total	85	100

Pekerjaan		
Petani	34	40%
Wiraswasta	32	37,6%
PNS	16	18,8%
Perawat	3	3,5%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh data responden mayoritas sudah orang dewasa akhir berumur 36-45 tahun sejumlah 70 responden (82,4%) dan orang dewasa awal berumur 26-35 sebanyak 15 responden (17,6). Karakteristik

responden berdasarkan jenis pekerjaan diperoleh mayoritas mempunyai pekerjaan sebagai petani 34 responden (40,0%) dan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 32 responden (37,6%) dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 16 responden (18,8) dan yang bekerja sebagai perawat 3 responden (3,5%).

Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan *physical distancing* pada orang dewasa sebagai upaya menekan persebaran Covid- 19 di Desa Lumban Nbaolon Uluhan Tahun 2021

Pengetahuan Responden	Frekuensi	%
Kurang	22	25,9%
Cukup	61	71,8%
Baik	2	2,4%
Total	85	100

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 84 responden mayoritas melakukan penerapan *physical distancing* dengan kategori Cukup sejumlah 61 responden (71,8%) dan yang melakukan penerapan *physical*

distancing dengan kategori Kurang sebanyak 22 responden (25,9%) dan yang menerapkan *physical distancing* dengan kategori Baik sebanyak 2 responden (2,4%).

PEMBAHASAN

Mayoritas responden yang melakukan penerapan *physical distancing* dengan kategori cukup sebanyak 61 responden (71,8%), untuk penerapan *physical distancing* dengan kategori kurang sebanyak 22 responden (25,9%) dan penerapan *physical*

distancing dengan kategori baik sebanyak 2 responden (2,4%).

Peneliti berpendapat mengapa penerapan *physical distancing* di Desa Lumban Nabolon masih dalam kategori Cukup dikarenakan masyarakat yang bekerja diluar mengakibatkan frekuensi keluar rumah tinggi baik yang bekerja

sebagai pedagang, kantor, wiraswasta wajib mematuhi penerapan *physical distancing* tersebut. Namun masyarakat yang bekerja diluar masih kurang memperhatikan protokol kesehatan tersebut terutama penerapan *physical distancing*. Meskipun pemerintah kabupaten maupun kelurahan Desa sudah melakukan penyuluhan dan juga membuat spanduk tentang 3M masyarakat tetap tidak memperdulikan hal tersebut. Pedagang yang berada di pasar kadang tidak memakai masker dan juga menjaga jarak, dan banyak masyarakat yang berdesak-desakan pada saat berbelanja dipasar tanpa memperhatikan jarak dengan orang lain.

Peneliti juga beranggapan bahwa masyarakat di Desa tersebut masih banyak yang melakukan kunjungan rumah ketempat tetangga dan juga keluarga lainnya. Masyarakat disana juga terdapat beberapa yang pulang pergi keluar kota karena tuntutan pekerjaan namun sampainya di Desa masyarakat tersebut tidak isolasi sendiri terlebih dahulu melainkan langsung berkontak dengan masyarakat yang ada di Desa Lumban Nabolon. Pada saat liburan juga masyarakat banyak yang melakukan liburan ditempat yang ramai tanpa menjaga jarak. Acara pesta di Desa Lumban Nabolon juga tetap dilakukan namun dengan syarat melakukan protokol kesehatan, namun tidak semua memperhatikan protokol kesehatan tersebut.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Hannan & Muhaimin, 2020), Masyarakat tetap melaksanakan kebudayaan mereka seperti kebiasaan

yang sering berkumpul saat melakukan acara adat sesuai budayanya dengan tidak mengindahkan atau bahkan lupa terhadap protokol kesehatan. Kemudian penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Kresna & Ahyar, 2020) mengatakan bahwa Masih banyak masyarakat Indonesia tidak menerapkan *physical distancing* dengan tetap mengadakan pertemuan ataupun perkumpulan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Suherman et al., 2021) menyatakan bahwa Mereka beranggapan Dengan adanya batas jarak fisik di masyarakat melalui kebijakan pemerintah sebagai alternatif pencegahan perluasan dampak infeksi virus Covid-19 yang dipilih oleh pemerintah Indonesia khususnya pada masyarakat Tarogong Kidul dapat menimbulkan berkurangnya produktivitas, dan hilangnya manfaat lain yang berkaitan dengan interaksi antar manusia untuk menjaga eksistensi dan keberlangsungan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai mengidentifikasi penerapan *physical distancing* pada orang dewasa sebagai upaya menekan persebaran Covid- 19 di Desa Lumban Nabolon Uluan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan *physical distancing* di Desa Lumban Nabolon kecamatan Uluan kabupaten Toba mayoritas melakukan penerapan *physical distancing* dengan

kategori Cukup sebanyak 61 responden (71,8%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Desa Lumban Nabolon Uluan yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mempercayakan saya melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- Anderson, R. M., Heesterbeek, H., Klinkenberg, D., & Hollingsworth, T. D. (2020). How Will Country-Based Mitigation Measures Influence The Course Of The COVID-19 Epidemic? *The Lancet*, 395(10228), [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30567-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30567-5)
- Aquarini. (2020). Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Kepatuhan Physical Distancing Mencegah Penyebaran Covid-19. *Anterior Jurnal*, 19(2), <https://doi.org/10.33084/Anterior.V19i2.1498>
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status And Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Dr. Safrizal ZA, Ms., Danang Insita Putra, P., Safriza Sofyan, SE, AK, M. C., & MPH, D. B. (2019). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ekp, A., Gedung, D., Unsyiah, B, F. E., Darussalam, Kopelma, Aceh, Banda, Covid, Pandemi, Indonesia, & I, D. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.24815/ekapi.v7i1.17370>
- Fatrizman, Virlee Rizky. (2020). *Kuesioner 3m*.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2002). Penyakit Virus Corona 2019. *CPD Infection*, 3(1).
- Hannan, A., & Muhaimin, W. (2020). Teologi Kemaslahatan Social-Phsycal Distancing Dalam. *Jurnal Kurioritas*, 13(1). <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Kemenkes RI. (2020). Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19.

- 2020.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). *Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik*. 2507(1).
- Lisbet. (2020). Penyebaran Covid-19 Dan Respons Internasional. *Info Singkat*, XII(5).
- Melani Kartika Sari. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 1689–1699.
- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 2302–2531.
[Http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203](http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203)
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research: Principles And Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Researh: Principles And Methods*.
- Sariguna, P., Kennedy, J., S, T. W. H. P., Tampubolon, E., Fakhriansyah, M., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2020). Analisis Strategi Lockdown Atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 9(1), 48–64.
<https://doi.org/10.17509/Image.V9i1.24189>
- Satgas. (2021). *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan Di 34 Provinsi Indonesia*.
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, S. Z., & Fitriani, T. A. (2020). Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perilaku Dan Promosi Kesehatan*, 2(1), 29–37.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267.
<https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Widyaningrum, N., Djayanti Putri, Y., & Wilopo. (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 470–481.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge About Covid-19 And Public Behavior During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491.
<https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid- 19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Parque De Los*

- Afectos. Jóvenes Que Cuentan*,
2(February), 124–137.
[https://doi.org/10.2307/J.Ctvzx
xb18.12](https://doi.org/10.2307/J.Ctvzx
xb18.12)
- Yunus, & Rezki. (2020). Kebijakan
Pemberlakuan Lockdown
Sebagai Antisipasi Penyebaran
Corona Virus Covid- 19.
*SALAM: Jurnal Sosial Dan
Budaya Syar-I*, 7(3).
[https://doi.org/10.15408/Sjsbs.
V7i3.15048](https://doi.org/10.15408/Sjsbs.
V7i3.15048)
- Yusup, De, Kamaludin, Ni, Badriyah,
Mila, Suyandi, Dedi, Asih, &
Suci, V. (2020). Pengaruh
Bencana Covid-19, Pembatasan
Sosial, Dan Sistem Pemasaran
Online Terhadap Perubahan
Perilaku Konsumen Dalam
Membeli Produk Retail.
Http://Digilib. Uinsgd. Ac. Id,
1(1), 1–10.